

Analisis Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik

Zabrina Della Simfony¹ Pardi²

¹²Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

¹zabrinadellasimfony@gmail.com

²ppardi@stiesurakarta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini tujuannya untuk melihat Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket secara online pada Mahasiswa Akuntansi yang akan menjadi sampel. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang ingin melanjutkan karirnya sebagai Akuntan Publik. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik.

Kata kunci : Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Minat Mahasiswa

PENDAHULUAN

Saat ini, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dibandingkan dengan negara lain yang bahkan jumlah penduduknya lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, terlebih lagi banyak akuntan publik yang berusia tidak muda lagi saat ini. Hal ini dipengaruhi oleh pengakuan Profesional dimana seorang Akuntan Publik dituntut untuk profesional dalam tugasnya. Pernyataan ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada sampel peneliti.

Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarier, sehingga profesi akuntan publik sendiri masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan jasa akuntan publik yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan jumlah akuntan publik yang memadai. Peneliti ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik antara lain gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai social, lingkungan kerja.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, ada banyak faktor yang mempengaruhi minat Penggunaan Informasi Akuntansi. Untuk itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut berpengaruh tidaknya variabel Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan

Pelatihan Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Berdasarkan penjabaran diatas, penulis mengambil judul “Analisis Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik”

TEORI

a) Minat Mahasiswa

Menurut Shalahudin (Darmadi 2017:310) mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Salahudin diatas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam satu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan. Indikator Minat Mahasiswa menurut Maria (2015: 5) ada 2 indikator minat yaitu, perhatian, perasaan senang atau tidak senang.

b) Pelatihan Profesional

Menurut (Saputra, 2018) Program pelatihan (training) adalah program pendidikan yang diselenggarakan secara sistematis, diselenggarakan dan dibimbing oleh tenaga profesional untuk meningkatkan keterampilan di bidang pekerjaan guna mencapai tujuan kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi dan sesuai dengan kebutuhan serta bersedia meningkatkan dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan karyawan.

Indikator Pelatihan Profesional Menurut Dessler (2012: 273) yaitu : Pengetahuan karyawan, Keterlibatan Karyawan.

c) Pertimbangan Pasar Kerja

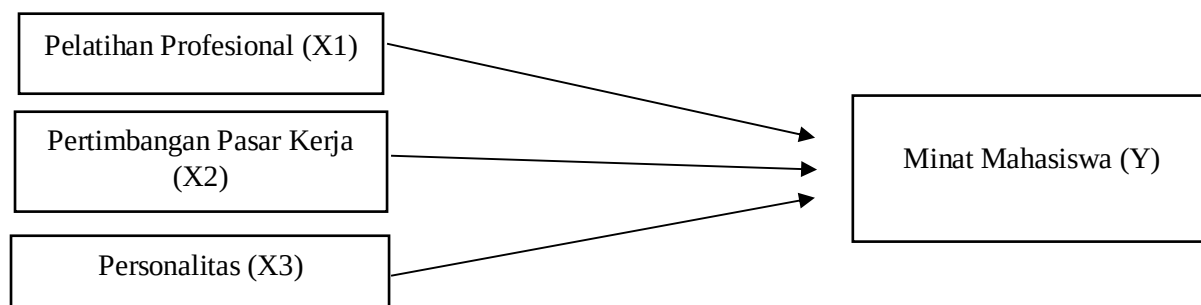
Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat di akses di masa yang akan datang (Damayanti, 2005). Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Indikator Pertimbangan Pasar Kerja menurut (Damayanti, 2005) meliputi, keamanan kerja lebih terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan.

d) Personalitas

merupakan kebiasaan, sikap, sifat yang di miliki seseorang yang berkembang ketika seseorang berhubungan dengan orang lain, menurut (Koswara 2005: 35) menegaskan bahwa definisi kepribadian (personality) adalah suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu.

Indikator menurut Mc.Crae (2018) meliputi pola perilaku, perasaan

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul.

Hipotesis yang ditentukan menurut teori dan kerangka berpikir diantaranya:

a. Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa

Pada penelitian I Dewa Gde Ngurah Dananjaya, Ni Ketut Rasmini (2019), hasilnya terdapat pengaruh positif antara variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir.

H1 = Pelatihan Profesional memberikan pengaruh signifikan pada Minat Mahasiswa

b. Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa

Pada penelitian Nida Putri Rahmayanti, Anthonius J Karsudjono, Muhammad Zaid Abdurrahman (2022) Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik dengan niat sebagai Variabel Intervening.

H2 = Pertimbangan Pasar Kerja memberikan pengaruh signifikan pada Minat Mahasiswa.

c. Personalitas terhadap Minat Mahasiswa

Pada Penelitian Hapsari, Ajeng Karina Setia (2021), hasilnya personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik (Studi kasus pada mahasiswa/i akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2017-2018)

H3 = Personalitas memberikan pengaruh signifikan pada Minat Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian regresi berganda yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) Nazir (2005: 58) Variabel independen pada penelitian ini adalah Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, sedangkan variabel dependennya adalah Minat Mahasiswa.

Gambaran Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data non probability atau purposive sampling, yaitu cara perolehan sampel melalui penentuan syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi yaitu Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik, dengan menggunakan data kuesioner.

Populasinya adalah Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik, dengan teorinya Menurut Roscoe (1975) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, dengan teorinya Menurut Roscoe (1975) :

$$n = \frac{z^2}{e}$$

$$4 (\text{Moe})^2$$

Keterangan :

n= Jumlah sample

z= Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5%

Moe= Margin off eror, adalah tingkat kesalahan maksimal 10%

Dari perhitungan yang diperoleh:

$$n= \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

n= 96,04 atau dibulatkan menjadi 97

Jadi total sampel yang diambil yaitu sebanyak 97 orang

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner ke responden Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik, boleh mengisi, selanjutnya akan diolah menjadi data SPSS.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa uji seperti :

1. Uji instrumen data

a) Uji Validitas

Mengetahui atau menguji kelayakan pertanyaan untuk mengartikan variabel (Sugiyono, 2010). Metodenya ialah dengan melihat komparasi nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} , dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan bersifat valid.

b) Uji Reliabilitas

Digunakan untuk menguji konsistensi pertanyaan jika diukur 2 kali atau lebih berdasarkan kondisi dan pengukur yang sama (Ghozali, 2012). Metode yang dipakai adalah uji statistik *Cronbachs Alpha* dengan ketentuan variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Digunakan untuk mengetahui data setiap nilai variabel terdistribusi secara normal maupun tidak. Untuk uji normalitas data dilakukan memakai uji Kolmogorov Smirnov, bila *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data terdistribusi dengan normal (Imam Ghozali, 2013).

b) Uji multikolinearitas

Dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi didapati adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2012). Pengujian adanya gejala multikolinearitas dilakukan dengan mengamati nilai matrix korelasi yang dihasilkan ketika pengolahan data dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) serta tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka kesimpulannya tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi tersebut.

3. Uji statistik F

Menyatakan apakah semua variabel independen (bebas) yang ada pada model regresi mempunyai pengaruh secara simultan bagi variabel dependen (Ghozali, 2012).

4. Uji Hipotesis

a) Analisis regresi linear berganda

Bertujuan untuk mengetahui korelasi antara 2 atau lebih variable bebas terhadap variable terikat (Ghozali, 2012).

b) Uji statistik t

Pada hakekatnya memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menjelaskan variabel terikat atau bebas.

c) Koefisien Determinasi

Menurut Gujarati (2013) bertujuan untuk mengetahui kemampuan model untuk menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah $0 < R^2 < 1$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,939	0.1996	Valid
X1.2	0,931	0.1996	Valid
X2.1	0,936	0.1996	Valid
X2.2	0,957	0.1996	Valid
X3.1	0,938	0.1996	Valid
X3.2	0,930	0.1996	Valid
Y1	0,897	0.1996	Valid
Y2	0,893	0.1996	Valid

Sumber : Data SPSS 2022

Berdasarkan dari data diatas menunjukkan bahwa nilai r tabel untuk N=97 dengan signifikansi 5% diperoleh r tabel 0,1996 berdasarkan hasil analisis r hitung untuk semua variabel adalah $> r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas seluruh variabel valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pelatihan Profesional	0,856
Pertimbangan Pasar Kerja	0,876
Personalitas	0,853
Minat Mahasiswa	0,752

Sumber : Data SPSS 2022

Berdasarkan data diatas ditunjukkan bahwa nilai cronbach alpha masing-masing lebih dari 0,6 yang artinya data tersebut dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

	Unstandardized
	Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.948, ^d

Sumber : Data SPSS 2022

Berdasarkan dari uji normalitas diketahui nilai signifikan Asymp sebesar 0,948 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pelatihan Profesional	,263	3,803
Pertimbangan Pasar Kerja	,283	3,528
Personalitas	,414	2,415

Sumber : Data SPSS 2022

Hasil pengujian tolerance value dari masing-masing variabel bisa dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apa bila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF memiliki hasil kurang dari 10. Oleh karena itu hasil perhitungan pada persamaan ini tidak ada korelasi diantara variabel X atau bisa dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji F

Model	F	Sig.
Regression	110,337	.000 ^b

Sumber : Data SPSS 2022

Hasil perhitungan uji F bisa diartikan bahwa nilai F layak digunakan sebesar 110,337 dengan signifikan 0,000 yang mana signifikan tersebut dibawah 0,05, maka bisa disimpulkan jika Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dan uji ini tepat untuk digunakan karena menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat dan uji ketetapan model.

Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	Sig.

		B	Std. Error	
1	(Constant)	1,009	,427	,020
	Pelatihan Profesional	,179	,089	,048
	Pertimbangan Pasar Kerja	,403	,086	,000
	Personalitas	,615	,134	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data SPSS 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,009 + 0,179X_1 + 0,403X_2 + 0,615X_3 + e$$

- Nilai constanta 1,009, menunjukkan bahwa bila variable Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas sama dengan nol maka Minat Mahasiswa sebesar 1,009.
- Koefisien variabel Pelatihan Profesional sebesar 0,179, Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,403, Personalitas sebesar 0,615 bernilai positif, artinya apabila variabel-variabel tersebut ditingkatkan maka akan meningkatkan variabel Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas terhadap Minat Mahasiswa.

Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,360	0,020
Pelatihan Profesional	2,005	0,048
Pertimbangan Pasar Kerja	4,670	0,000
Personalitas	4,575	0,001

Sumber : Data SPSS 2022

Melihat perhitungan dari uji t diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Hasil hitung uji t pada Pelatihan Profesional terdapat nilai t hitung 2,005 dan nilai sig sejumlah 0,048 pada tingkat sig 0,05, maka nilai sig p-value = 0,048 < 0,05 yang artinya Pelatihan Profesional memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa.
- Hasil hitung uji t pada Pertimbangan Pasar Kerja terdapat nilai t hitung 4,670 dan nilai sig sejumlah 0,000 pada tingkat sig 0,05, maka nilai sig p-value = 0,000 < 0,05 yang artinya Pertimbangan Pasar Kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa.
- Hasil hitung uji t pada Personalitas terdapat nilai t hitung 4,575 dan nilai sig sejumlah 0,000 pada tingkat sig 0,05, maka nilai sig p-value = 0,000 < 0,05 yang artinya Pertimbangan Pasar Kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,781	,774	,805

a. Predictors: (Constant), Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data SPSS 2022

Dari pengujian koefisien determinasi diatas maka bisa diketahui nilai *Adjusted R Square* 0,774 atau 77,4%. menunjukkan variabel independen sanggup menjelaskan variabel independen sebesar 77,4%. Sisanya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa

Hasil dari variabel pelatihan profesional menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil tersebut sesuai dengan referensi penelitian dari I Dewa Gde Ngurah Dananjaya, Ni Ketut Rasmini (2019). Variabel ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional itu juga meningkatkan minat mahasiswa dalam menentukan karirnya sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa

Hasil dari variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil tersebut sesuai dengan referensi penelitian dari Nida Putri Rahmayanti, Anthonius J Karsudjono, Muhammad Zaid Abdurrahman (2022). Variabel ini menunjukkan bahwa Perlunya pertimbangan pada pasar kerja sehingga minat mahasiswa semakin bertambah.

Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa

Hasil dari variabel personalitas menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil tersebut sesuai dengan referensi penelitian dari Hapsari, Ajeng Karina Setia (2021). Variabel ini menunjukkan bahwa faktor dari diri sendiri itu sangat penting dalam menentukan minat bekerja sebagai akuntan publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil data yang sudah diperoleh dengan penyebaran kuesioner lalu diolah menggunakan alat uji SPSS 26 *for windows* maka dapat diartikan berdasarkan pengujian t dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa ialah Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas.

Saran

Saran dari penelitian ini yaitu :

Mengembangkan faktor Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas supaya meningkatkan Minat Mahasiswa berkarir sebagai Akuntan Publik

Menambahkan variabel lain untuk diteliti

Menambahkan variabel lain untuk penelitian lanjutan dan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2018). Auditing (5th ed.). Salemba Empat.

AM Purnamawati, Pardi (2022) Analisis Kinerja Sistem Informasi Akuntansi CV. Dharma Aksara. Jurnal Ilmiah ASET. STIE Widya Manggala.
<https://widyamanggala.ac.id/journal/index.php/jurnalaset/article/view/>

- Asri, A., Amin, M., Mawardi. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um). *E-Jra*, 09(02).
- Bere Laka, J. K. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Studi empiris pada perguruan tinggi swasta di surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1822>
- Chan, A. S. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 53–58.
- Harimurti, Y. (2017). *JURNAL PERSONALITAS.pdf*.
- Dananjaya, N,G,D,I. dkk (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir.
- Hapsari, Ajeng Karina Setia (2021). Pengaruh tingkat penghasilan dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi menjadi akuntan publik (Studi kasus pada mahasiswa/i akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2017-2018)
- Handayani., F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748/>
- Pardi, Nursiam. (2022) Giliat Informasi Akuntansi Usaha Kecil Rotan Trangsas Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)*, Vol. 22, 2, Maret 2022. ISSN 1412 – 629X <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/3775/>
- Rahmayanti, P,N. dkk (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik dengan niat sebagai Variabel Intervening.
- Melinda, Pardi. (2022). Determinan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Boyolali. *JEMBA* <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/1832>
- Fitriany. (2015). Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit : Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 17, No. 1.
- Pamungkas, Y.C.C. (2014). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* Vol. 02 No. 02.
- Meli, Sartika. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bengkulu: Universitas Bengkulu*.

- Dalmy, Darlisman. (2015). Reward Sebagai Moderasi pengakuan provisional, nilai-nilai social dan personalitas terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Univeritas Sumatera Utara.
- Chairunisa, Fifi. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik . Jurnal Audit dan Akuntansi Vol. 3, No. 2. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Fajar, Arifianto. (2014). Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Meliana, Sri Agus. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UMRAH dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjung Pinang. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Putra, Nugraha Adi. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan. Jurnal Akuntansi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Yetti, Samsiah. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika.
- Zaid, Ikhwan Muhammad. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Wildiana, Esi. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Akuntansi. Riau: Universitas Riau.
- Yuniharisa. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir sebagai Akuntan. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Raja Ali Haji.